

Digitalisasi Pengelolaan Brimen Pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Pasar Besar Pasuruan

Salsabila Nurmaulida Syifa¹, Nurul Fitria², M.F. Hidayatulla³

Ekonomi Syariah, Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

¹salsabilasyifa162@gmail.com, ²nurulfitria11.nf@gmail.com, ³ m.f.hidayatullah@iain-jember.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis proses pengelolaan sistem BRIMEN di BRI Unit Pasar Besar Pasuruan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Digitalisasi dalam pengelolaan dokumen diperlukan untuk meningkatkan efisiensi, keamanan, dan kemudahan akses terhadap data nasabah. Bank BRI menerapkan sistem digital BRIMEN (BRI Management Document System) guna menggantikan metode pengarsipan manual dan mengoptimalkan penyimpanan dokumen secara lebih terstruktur. Penggunaan sistem digital ini mengubah proses layanan dari sistem konvensional ke sistem digital, sehingga diperlukan penyesuaian dalam operasional perbankan. Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa terdapat tiga tahapan utama dalam pengelolaan dokumen BRIMEN, yaitu labeling, scan indexing, dan upload. Labeling dilakukan untuk mengidentifikasi dokumen berdasarkan kode ruang, lemari, dan rak. Proses scan indexing bertujuan untuk mengonversi dokumen fisik ke dalam bentuk digital, sedangkan upload dilakukan untuk menyimpan dokumen ke dalam sistem agar dapat diakses dengan lebih mudah. Dengan implementasi BRIMEN, proses pengelolaan dokumen menjadi lebih efisien, aman, dan mendukung transformasi digital dalam layanan perbankan.

Kata Kunci: Digitalisasi, BRIMEN, Proses Pengelolaan.

PENDAHULUAN

Bank BRI merupakan institusi keuangan yang berperan dalam menghimpun dana dari masyarakat serta menyalurkannya kembali dalam bentuk investasi, serta kredit atau pinjaman, Bank BRI UNIT PASAR BESAR secara khusus melayani UMKM dan masyarakat pedesaan dengan menyediakan berbagai produk dan layanan yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka. Beragam fasilitas yang ditawarkan, seperti KUR (Kredit Usaha Rakyat), KUPRA (Kredit Usaha Pedesaan Rakyat), SIMPEDES (Simpanan Masyarakat Pedesaan), serta berbagai layanan perbankan lainnya yang dirancang untuk mendukung perkembangan UMKM. Menurut (Rabbani and Alfresi 2024) mengatakan bahwa dengan melalui layanan ini, masyarakat pedesaan dapat lebih mudah mengakses permodalan dan layanan perbankan, sehingga mendukung pertumbuhan serta pengembangan usaha mereka secara berkelanjutan.

Dalam Era kemajuan teknologi, transformasi digital menjadi suatu keharusan, khususnya dalam sektor perekonomian termasuk perbankan, menurut (Masruroh* et al. 2024) transformasi digital diperlukan literasi yang intensif kepada nasabah, mereka dapat memahami dan memanfaatkan aplikasi digital yang tersedia secara optimal. Digitalisasi sistem perbankan perlu diimplementasikan guna meningkatkan efisiensi dalam mengakses data nasabah secara cepat dan akurat, sekaligus memperkuat keamanan terhadap ancaman siber. Selain itu, digitalisasi juga berperan dalam mengurangi ketergantungan pada dokumen fisik, sehingga operasional perbankan menjadi lebih efektif dan terorganisir. Dalam situasi ini, Bank BRI menerapkan sistem digital yang dikenal dengan BRIMEN (BRI Management Document), yang bertujuan untuk mengelola, menyimpan, serta mengamankan dokumen nasabah secara lebih sistematis dan efisien.

Menurut (Rahayua, Setiawan, and Sofyan 2021) Digitalisasi merupakan proses konversi berbagai media, seperti dokumen tercetak, audio, dan video, ke dalam format digital. Tujuan utama digitalisasi adalah untuk mengarsipkan dokumen dalam bentuk digital guna meningkatkan efisiensi pengelolaan data serta mempermudah akses dan pencarian informasi. Proses ini memerlukan perangkat pendukung, seperti komputer, pemindai (scanner), sumber media, serta perangkat lunak yang sesuai untuk memastikan hasil digitalisasi yang optimal.

Menurut (Yuliana et al. 2022) mengatakan bahwa BRIMEN adalah sistem pendigitalan yang digunakan untuk menyimpan data nasabah yang akan menampung secara menyeluruh dokumen nasabah yang ada pada bank tersebut. Kemudian, data yang sudah diinput pada BRIMEN akan disusun ulang dan disimpan dalam brankas digital yang dimana disimpan terstruktur sesuai dengan kode ruang, kode lemari, kode rak yang akan memudahkan dalam menemukan document dengan cepat.

Menurut penelitian (Wanda Herawati et al. 2024) dengan adanya system BRIMEN ini memberikan kemudahan bagi staff bank dalam mencari dokumen nasabah dengan cepat dan efisien, yang pada akhirnya akan menghasilkan efisiensi waktu dan tenaga yang signifikan serta dapat meningkatkan kepercayaan nasabah kepada pelayanan yang Bank Rakyat Indonesia berikan.

Dengan implementasi BRIMEN pada Bank BRI Unit Pasar Besar Pasuruan memberikan layanan digital yang optimal, serta membuat pengelolaan arsip lebih terstruktur dan efisien. Selain itu, BRIMEN berperan dalam mencegah kebocoran serta kehilangan data nasabah. Dengan sistem yang terorganisir, data nasabah tersimpan dengan rapi dan terlindungi. Selain itu, menurut penelitian (Linda Wahyu Ningsih, Risa Astutik, and Ahmad Afif 2023) penerapan aturan dan peningkatan kesadaran karyawan dalam pengelolaan BRIMEN diperlukan untuk menjaga keamanan dokumen dan mencegah kehilangan data.

METODE

Dalam kegiatan Pengabdian Kolaboratif ini, tim pengabdian menerapkan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan analisis. Pengabdian ini berfokus pada digitalisasi pengelolaan BRIMEN di BRI Unit Pasar Besar Pasuruan sebagai bagian dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Pelaksanaan observasi dilakukan untuk memahami implementasi sistem BRIMEN, serta menganalisis proses pengelolaan dan penginputan dokumen secara digital. Objek pengabdian adalah sistem digitalisasi pengarsipan dokumen nasabah melalui BRIMEN, sedangkan subjek pengabdian mencakup Customer Service dan petugas BRIMEN yang bertanggung jawab dalam sistem pengarsipan data nasabah.

Data yang dikumpulkan terdiri atas data primer dan sekunder yang diperoleh melalui wawancara dengan pihak terkait, observasi langsung, serta kajian terhadap penelitian terdahulu. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama tiga puluh hari kerja guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai efektivitas serta tantangan dalam implementasi sistem BRIMEN di BRI Unit Pasar Besar Pasuruan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

BRI Management Document System (BRIMEN) adalah sistem manajemen dokumen digital yang dikembangkan oleh Bank Rakyat Indonesia (BRI) untuk mengelola, menyimpan, dan mengakses dokumen secara lebih efisien. Sistem ini dirancang untuk menggantikan metode pengarsipan manual dengan teknologi digital, sehingga meningkatkan keamanan, aksesibilitas, dan efektivitas dalam pengelolaan data nasabah serta dokumen perbankan lainnya.

BRIMEN berfungsi untuk menyimpan, mengorganisir, dan mencari dokumen dengan cepat dan aman. Setiap dokumen yang diunggah ke dalam sistem akan tersusun secara terstruktur berdasarkan kode ruang, kode lemari, dan kode rak, sehingga memudahkan pencarian dan pengelolaan data. Selain itu, BRIMEN juga dilengkapi dengan kontrol akses berbasis otorisasi, yang memastikan bahwa hanya pihak berwenang yang dapat mengakses dan mengelola dokumen tertentu.

1. Proses Digitalisasi Pengelolaan BRIMEN di Unit Pasar Besar Pasuruan

Digitalisasi BRIMEN (BRI Document Management System) adalah sistem pengelolaan dokumen digital yang diterapkan oleh BRI untuk meningkatkan efisiensi, keamanan, dan kemudahan dalam pengelolaan arsip nasabah. Dengan penyimpanan dokumen secara elektronik, BRIMEN membantu mempercepat pencarian, mengurangi penggunaan dokumen fisik, serta meminimalkan risiko kehilangan atau kerusakan dokumen. Selain itu, sistem ini memperkuat keamanan data, mempermudah audit, dan mendukung transformasi digital dalam layanan perbankan BRI.

Beberapa tahapan dalam proses BRIMEN dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Labeling

Proses pelabelan pada berkas BRIMEN mencakup pemberian judul pada map atau folder, serta penggunaan label berbahan kertas yang ditempelkan pada tab folder atau boks arsip. Label ini berfungsi untuk menyertakan informasi penting, seperti nomor laci, nomor urut, serta indeks atau klasifikasi dokumen dalam sistem digital BRIMEN. Selain sebagai penanda, proses pelabelan juga mencakup penyusunan boks arsip ke dalam *roll opack* atau rak penyimpanan, sehingga dokumen yang telah diberi label dapat tersimpan dengan rapi dan mudah diakses.

Dalam sistem BRIMEN, pengarsipan dokumen dilakukan melalui beberapa tahapan utama. Langkah pertama adalah pemilahan arsip, yang bertujuan untuk mengelompokkan dokumen berdasarkan kategori tertentu. Selanjutnya, dibuat daftar arsip BRIMEN untuk mencatat dan mendokumentasikan dokumen secara sistematis, sehingga mempermudah proses pencarian dan manajemen data. Tahap terakhir adalah penyusunan arsip dalam boks yang telah diberi label, memastikan setiap dokumen tersimpan dengan baik sesuai dengan sistem klasifikasi yang telah ditentukan. Dengan mengikuti prosedur ini, sistem BRIMEN

dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan arsip serta menjaga keteraturan dan keamanan dokumen yang tersimpan.

b. Scan Indexing

Tahapan pemindaian dan pengindeksan dalam sistem BRIMEN diawali dengan mengubah dokumen fisik menjadi file digital menggunakan mesin pemindai (scanner). Setelah proses pemindaian selesai, dokumen yang telah berbentuk digital akan diberikan label atau metadata agar lebih mudah ditemukan dan dikelola di kemudian hari. Dokumen yang telah melalui proses pengindeksan ini kemudian disimpan dalam sistem digital BRIMEN, sehingga karyawan Bank BRI dapat mengaksesnya dengan lebih cepat dan efisien ketika diperlukan untuk keperluan nasabah. Selain itu, sistem BRIMEN dilengkapi dengan kode lemari dan kode rak, yang berfungsi untuk mengorganisir dokumen secara lebih sistematis, sehingga pencarian arsip dapat dilakukan dengan lebih mudah.

Dalam pelaksanaan pemindaian dan pengindeksan, terdapat beberapa tantangan yang sering dihadapi, seperti kertas yang tipis, ukuran dokumen yang terlalu besar untuk mesin pemindai, dokumen dalam bentuk buku, serta dokumen yang telah dilaminasi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dokumen dalam bentuk buku atau yang telah dilaminasi dapat difotokopi terlebih dahulu sebelum dipindai. Sementara itu, dokumen yang berbahan kertas tipis memerlukan penanganan ekstra hati-hati, terutama jika kondisinya sudah lama dan rentan rusak. Dengan menerapkan langkah-langkah tersebut, proses pengindeksan dalam BRIMEN dapat berjalan lebih efektif, memastikan bahwa seluruh dokumen tersimpan dengan baik dan dapat diakses dengan mudah saat dibutuhkan.



Gambar 1. Scanning Indexing

c. Upload

Proses unggah dokumen dalam BRIMEN (BRI Document Management System) merupakan tahapan digitalisasi dokumen nasabah dengan cara memasukkan data ke dalam sistem secara elektronik. Berkas-berkas yang berkaitan dengan perpanjangan kredit dan fasilitas pinjaman akan diunggah ke dalam BRIMEN, kemudian dipisahkan menjadi beberapa file terpisah dan dikategorikan berdasarkan tahun serta nomor rekening. Tujuan utama dari proses ini adalah untuk mempermudah pencarian dokumen, mengoptimalkan penggunaan ruang penyimpanan, serta meningkatkan efisiensi dan keamanan dalam pengelolaan arsip nasabah.

Selain itu, sistem BRIMEN dirancang agar dapat mendukung prosedur pengarsipan yang lebih terstruktur, dengan menerapkan sistem penomoran atau kode dokumen yang sistematis. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap dokumen dapat ditemukan dengan cepat dan akurat, sehingga mendukung kelancaran operasional perbankan dan pelayanan kepada nasabah.



Gambar 2. Upload BRIMEN

2. Manfaat implementasi BRIMEN di BRI Unit Pasar Besar Pasuruan

Implementasi BRIMEN (BRI Management Document System) di BRI Unit Pasar Besar Pasuruan membawa berbagai manfaat dalam pengelolaan dokumen serta peningkatan efisiensi operasional perbankan. Berikut adalah beberapa manfaat utama dari sistem ini:

a. Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Dokumen

Dengan sistem BRIMEN, proses pencatatan, penyimpanan, dan pencarian dokumen menjadi lebih cepat dan terorganisir. Dokumen yang sebelumnya dikelola secara manual kini dapat diakses secara digital, sehingga mengurangi waktu yang dibutuhkan dalam menemukan arsip nasabah.

b. Menghemat Ruang Penyimpanan

Dokumen fisik yang sebelumnya memerlukan banyak ruang arsip kini dapat dikonversi ke format digital dan disimpan dalam sistem BRIMEN. Hal ini membantu mengurangi ketergantungan pada dokumen fisik, sehingga area penyimpanan di bank dapat digunakan untuk keperluan lain yang lebih produktif.

c. Meningkatkan Keamanan Dokumen

Sistem BRIMEN dilengkapi dengan fitur keamanan seperti akses berbasis otorisasi, enkripsi data, serta audit trail yang mencatat setiap aktivitas pengguna dalam sistem. Dengan demikian, dokumen lebih terlindungi dari risiko kehilangan, pencurian, atau manipulasi data dibandingkan dengan sistem pengarsipan konvensional.

d. Memudahkan Akses dan Pencarian Data

Dokumen dalam BRIMEN disusun berdasarkan kode ruang, kode lemari, kode rak, serta indeks klasifikasi, yang memungkinkan pencarian dokumen dilakukan hanya dalam hitungan detik. Hal ini membantu karyawan dalam memberikan pelayanan yang lebih cepat dan responsif kepada nasabah.

3. Kendala dalam implementasi BRIMEN di Unit Pasar Besar Pasuruan

Implementasi BRIMEN (BRI Management Document System) di BRI Unit Pasar Besar Pasuruan menghadapi berbagai kendala dari berbagai aspek, termasuk sumber daya manusia (SDM), teknologi, infrastruktur, keamanan data, dan regulasi. Berikut adalah kendala yang dihadapi dalam masing-masing aspek:

a. Aspek Sumber Daya Manusia (SDM)

1) Kurangnya Pemahaman dan Keterampilan dalam Penggunaan BRIMEN

Tidak semua karyawan memiliki pemahaman yang cukup mengenai sistem digital seperti BRIMEN. Sebagian besar pegawai yang terbiasa dengan sistem pengarsipan manual memerlukan pelatihan khusus agar dapat beradaptasi dengan teknologi baru ini. Kurangnya keterampilan dalam penggunaan sistem dapat menyebabkan kesalahan dalam input data, kesulitan dalam pencarian dokumen, serta lambatnya proses digitalisasi arsip.

2) Keterbatasan Tenaga Ahli dalam Pengelolaan Sistem

Meskipun BRIMEN adalah sistem berbasis teknologi, tidak semua karyawan memiliki keahlian teknis untuk mengelola dan menyelesaikan permasalahan teknis yang mungkin terjadi, seperti kesalahan dalam pemindaian, pengindeksan, atau akses data yang terganggu. Akibatnya, bank harus mengandalkan dukungan teknis dari tim IT pusat, yang bisa menyebabkan keterlambatan dalam penyelesaian masalah.

b. Aspek Teknologi dan Infrastruktur

1) Keterbatasan Kapasitas Penyimpanan dan Server

BRIMEN menyimpan data dalam jumlah besar, termasuk dokumen kredit, jaminan, dan data nasabah. Jika kapasitas penyimpanan tidak dikelola dengan baik, sistem dapat mengalami overload, yang dapat mengakibatkan penurunan kecepatan akses atau bahkan gangguan sistem.

2) Koneksi Jaringan yang Tidak Stabil

BRIMEN memerlukan koneksi internet yang stabil untuk mengunggah dan mengakses dokumen. Jika terjadi gangguan jaringan atau pemadaman listrik, maka karyawan tidak dapat mengakses data, yang dapat menghambat proses pelayanan kepada nasabah.

c. Aspek Keamanan Data dan Privasi

1) Risiko Kebocoran dan Manipulasi Data

Sebagai sistem digital yang menyimpan data penting nasabah, BRIMEN menghadapi tantangan dalam keamanan informasi. Jika tidak ada perlindungan yang cukup, sistem dapat menjadi sasaran serangan siber atau penyalahgunaan data oleh pihak internal maupun eksternal. Oleh karena itu, diperlukan sistem keamanan yang kuat, seperti enkripsi data, firewall, serta pembatasan akses berbasis otorisasi.

2) Risiko Kehilangan Data Akibat Gangguan Teknis

Jika terjadi kerusakan server, pemadaman listrik mendadak, atau gangguan teknis lainnya, ada kemungkinan bahwa beberapa data tidak tersimpan dengan baik atau bahkan hilang. Oleh karena itu, perlu adanya sistem backup otomatis dan redundansi data untuk memastikan keamanan informasi nasabah.

d. Aspek Operasional dan Manajemen Dokumen

1) Proses Pemindaian dan Pengindeksan yang Memakan Waktu

Proses digitalisasi dokumen tidak dapat dilakukan dalam waktu singkat, terutama untuk dokumen lama yang jumlahnya sangat banyak. Selain itu, pengindeksan dokumen harus dilakukan dengan sangat teliti agar tidak ada kesalahan dalam pencatatan data. Jika terjadi kesalahan dalam pengindeksan, dokumen akan sulit ditemukan di kemudian hari.

4. Solusi untuk mengatasi kendala dalam implementasi BRIMEN di Unit Pasar Besar Pasuruan

Implementasi BRIMEN di BRI Unit Pasar Besar Pasuruan menghadapi berbagai kendala dari aspek sumber daya manusia, teknologi, infrastruktur, keamanan data, serta operasional. Untuk memastikan sistem ini dapat berjalan dengan optimal, berikut adalah beberapa solusi yang dapat diterapkan:

a. Aspek Sumber Daya Manusia (SDM)

1) Pelatihan dan Pendampingan BRIMEN

Kurangnya pemahaman karyawan dalam penggunaan BRIMEN menghambat proses digitalisasi dokumen. Banyak pegawai masih terbiasa dengan sistem manual, sehingga kesulitan dalam input data dan pencarian dokumen. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan pelatihan berkelanjutan yang mencakup teori dan praktik langsung tentang digitalisasi BRIMEN agar bisa berjalan lebih cepat tanpa mengganggu operasional harian bank dan dapat mempermudah pencarian document tanpa menunggu lama serta mempermudah pencarian data nasabah

2) Penambahan Staff khusus BRIMEN

Untuk mempercepat penginputan data, pemindahan document ke dalam system BRIMEN serta mempermudah pencarian document yang tersimpan secara digital maupun secara fisik. Sehingga dengan adanya penambahan Staff proses digitalisasi dapat berjalan lebih cepat dan akurat tanpa menghambat operasional, karyawan lain dapat lebih fokus pada tugas utama mereka tanpa terbebani dengan proses digitalisasi yang mungkin memerlukan waktu dan ketelitian untuk pengerjaannya

b. Aspek Teknologi dan Infrastruktur

1) Backup Sistem

menerapkan sistem backup otomatis yang terenkripsi dan terjadwal, serta redundansi data berbasis cloud dengan geo-redundancy agar informasi tetap aman meskipun terjadi kegagalan server. Selain itu, penerapan Disaster Recovery Plan (DRP) memungkinkan pemulihan cepat melalui failover ke server cadangan. Penggunaan Uninterruptible Power Supply (UPS) dan generator cadangan juga diperlukan untuk mengatasi pemadaman listrik mendadak.

2) Peningkatan Kualitas Koneksi Jaringan

Dengan cara pemasangan jaringan cadangan atau penggunaan koneksi internet dari lebih dari satu atau kapasitas jaringan internet di perbesar iu dapat menjadi solusi untuk mengurangi risiko gangguan layanan, serta mempermudah pada saat mengupload atau penginputan BRIMEN berlangsung.

c. Aspek Keamanan Data dan Privasi

1) BRIMEN perlu menerapkan perlindungan berlapis yang sesuai dengan standar keamanan siber, seperti enkripsi data end-to-end untuk menjaga kerahasiaan informasi, firewall canggih dengan sistem deteksi dan pencegahan intrusi (IDS/IPS) guna menghalau akses ilegal, serta sistem autentikasi multi-faktor

- (MFA) berbasis otorisasi agar hanya pihak yang berwenang dapat mengakses data sensitif. Selain itu, pemantauan aktivitas sistem secara real-time dengan analisis berbasis kecerdasan buatan (AI) dan machine learning dapat membantu mendeteksi ancaman lebih dini. Penerapan kebijakan keamanan yang ketat, termasuk kepatuhan terhadap regulasi seperti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan standar ISO 27001, juga menjadi langkah penting dalam mencegah potensi pelanggaran data.
- 2) Untuk mengatasi risiko kehilangan data akibat gangguan teknis, diperlukan backup otomatis dan redundansi data agar informasi tetap aman. Sistem pemulihan bencana harus diterapkan dengan prosedur restorasi yang teruji. Penggunaan UPS atau genset dapat mencegah kehilangan data akibat pemadaman listrik. Selain itu, enkripsi data dan sistem keamanan seperti firewall penting untuk melindungi dari serangan siber. Pemantauan server serta peningkatan infrastruktur teknologi, termasuk pemanfaatan cloud, memastikan keandalan dan kontinuitas operasional.
- d. Aspek Operasional dan Manajemen Dokumen
- 1) Batch Processing dan Parallel Scanning:
Menggunakan pemindai berkapasitas tinggi dengan fitur batch processing memungkinkan pemindaian banyak dokumen sekaligus. Selain itu, pemindaian dapat dilakukan secara paralel di beberapa workstation untuk mempercepat proses.
 - 2) Standarisasi Format dan Metadata Dokumen:
Sebelum pemindaian, dokumen perlu dikelompokkan berdasarkan kategori dan format standar. Penggunaan metadata yang seragam seperti nama dokumen, tanggal, dan kategori akan membantu mempermudah pencarian di kemudian hari

KESIMPULAN

Perkembangan digitalisasi dalam sektor perbankan telah mendorong implementasi sistem BRIMEN (BRI Management Document System) di BRI Unit Pasar Besar Pasuruan sebagai solusi inovatif dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan dokumen. Transformasi digital ini memungkinkan penyimpanan, pencarian, serta pengelolaan data nasabah secara lebih cepat, aman, dan terstruktur, sekaligus mengurangi penggunaan dokumen fisik, menghemat ruang penyimpanan, serta meningkatkan keamanan informasi melalui fitur enkripsi dan akses berbasis otorisasi. Dengan semakin pesatnya digitalisasi perbankan, implementasi BRIMEN menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kualitas layanan dan daya saing BRI di industri keuangan.

Keberhasilan implementasi BRIMEN memerlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk manajemen BRI, tenaga kerja yang kompeten, serta infrastruktur teknologi yang memadai. Sistem ini telah membawa berbagai manfaat, seperti peningkatan efisiensi operasional, percepatan layanan, dan perlindungan data yang lebih baik. Namun, dalam penerapannya, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti keterbatasan pemahaman karyawan terhadap sistem digital, keterbatasan kapasitas server, serta risiko keamanan data yang dapat memengaruhi kepercayaan nasabah.

Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan, memperkuat infrastruktur teknologi, serta mengoptimalkan proses digitalisasi dokumen agar sistem BRIMEN dapat berfungsi secara optimal. Dalam menghadapi persaingan industri perbankan yang semakin ketat, inovasi layanan berbasis digital menjadi kunci utama dalam menarik dan mempertahankan kepercayaan nasabah. Sebagai salah satu bank terbesar di Indonesia, BRI perlu terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi, meningkatkan kualitas layanan, serta memastikan sistem digital yang andal guna memberikan pengalaman perbankan yang lebih efektif, efisien, dan terpercaya bagi masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini tidak akan terwujud tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam menyelesaikan penelitian ini. Terimakasih kepada bapak Kepala Unit BRI Pasar Besar Pasuruan, bapak Agus Fauzi S.H yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk pelaksanaan penelitian. Serta seluruh Staff BRI Unit Pasar Besar Pasuruan yang telah berkenan berbagi pengetahuan, pengalaman, dan waktu untuk membantu kelancaran penelitian. Tidak lupa juga penulis mengucapkan terimakasih khususnya kepada bapak M.F Hidayatullah yang telah memberikan bantuannya, motivasi dan bimbingannya dalam menyelesaikan penelitian ini hingga ketahap publikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Linda Wahyu Ningsih, Risa Astutik, and Ahmad Afif. 2023. "Digitalisasi Proses Pengelolaan Brimen Pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Sempusari." *Journal Of Indonesian Social Society (JISS)* 1(3):140–44. doi: 10.59435/jiss.v1i3.223.
- Masrurroh*, Nikmatul, Ilfanny Dwi Azalia, Miftahul Jannah, and Julia Citra Anggraini. 2024. "Literasi Sistem

- Tranformasi Digital Dalam Optimalisasi Layanan Nasabah.” *JAMAS : Jurnal Abdi Masyarakat* 2(1):406–12. doi: 10.62085/jms.v2i1.88.
- Rabbani, M. Hafidz Rafi, and Aminullah Imal Alfresi. 2024. “Analisis Kepuasan Pengguna Teknologi Digital Dalam Pengelolaan Brimen Di Bank Bri Unit Cinde Dengan Metode Pieces.” 3(1):299–305.
- Rahayua, Irma, Dodi Rahmat Setiawan, and Mohammad Sofyan. 2021. “Pengaruh Digitalisasi Dan Persepsi Terhadap Kualitas Pelayanan Administrasi Kependudukan Di Kelurahan Mangga Tahun 2021.” *Jurnal Ilmu Administrasi Publik* 1(6):651–62.
- Wanda Herawati, Junnita, Junnita Wanda Herawati, Cahya Irani, Novita Nur Aprianti, Nur Hidayat, Perbankan Syariah, Universitas Islam, Negeri Kiai, and Achmad Siddiq Jember. 2024. “Implemetasi Sistem Digital Brimen Dalam Meningkatkan Kinerja Bank Di PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Tegal Besar Jember.” *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Nusantara* 2:32–38.
- Yuliana, Ade Nuria Finka, Tika Panjawayati, Meilinda Ike Wulandari, Sinta Dewi Oktaviasari, and Elana Era Yusdita. 2022. “Implementasi Sistem Digital Brimen Pada Bri Unit Sleko-Madiun.” *Jurnal Pundi* 6(2):255. doi: 10.31575/jp.v6i2.421.